

Pelatihan Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif

¹⁾Undang Rosidin, ²⁾I Wayan Distrik, ³⁾Chandra Ertikanto, ⁴⁾Agus Suyatna,
⁵⁾Margaretha Karolina Sagala

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Bandar Lampung,
Indonesia

*Email: ¹⁾undangros@yahoo.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kemampuan guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung dalam mengimplementasikan standar penilaian Kurikulum 2013 revisi, dan (2) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung dalam mengimplementasikan standar penilaian Kurikulum 2013 revisi. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018. Sasaran kegiatan pelatihan ini adalah 34 orang guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK se-Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, workshop, dan pelatihan dengan menerapkan strategi kontekstual, mengaitkan teori dengan praktik yang disampaikan dengan metode praktik terbimbing, yaitu sistem pengajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi sebagian besar guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung. Berdasarkan hasil pretest, posttest, dan survei kepuasan peserta, maka dapat diketahui bahwa tujuan pelatihan ini dapat tercapai. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah peserta yang mengalami peningkatan dari pretest ke posttest, yaitu sebanyak 100% tidak ada nilai posttest di bawah 60. Secara umum, peserta dapat menguasai Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan.

Kata Kunci: *implementasi; sekolah menengah kejuruan; standar penilaian*

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar oleh Pemerintah dan Satuan Pendidikan untuk peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk uji kompetensi keahlian. Terkait dengan hal tersebut, masalah yang muncul adalah untuk SMK, Kurikulum 2013 revisi belum diimplementasikan secara maksimal

sehingga guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK harus memahami standar penilaian yang berlaku.

Lemahnya literasi asesmen guru mata pelajaran adaptif dan produktif SMK ditunjukkan oleh kecenderungan guru SMK yang hanya menilai siswa dari aspek kognitif. Padahal di SMK, guru dituntut untuk mengukur semua penilaian secara spesifik, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Dalam pelatihan ini akan diajarkan cara melakukan *performance assessment*, seperti membuat rubrik, penugasan,

kriteria penilaian, dan lain-lain. Dengan demikian, aspek kognitif dan afektif hanyalah penunjang, yang terutama yaitu aspek psikomotor. Selain itu, SMK juga dibentuk oleh pemerintah dalam meningkatkan keterampilan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI). Oleh sebab itu, guru SMK harus bisa menilai keterampilan siswa dari aspek psikomotor menggunakan *performance assessment* sehingga guru tidak hanya menilai siswa dari aspek kognitif dan afektif.

Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah: (1) Meningkatkan kemampuan guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung dalam mengimplementasikan standar penilaian Kurikulum 2013 revisi; (2) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung dalam mengimplementasikan standar penilaian Kurikulum 2013 revisi.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, *workshop*, dan pelatihan dengan menerapkan strategi kontekstual, yaitu mengaitkan teori dengan praktik yang disampaikan dengan metode praktik terbimbing, yaitu sistem pengajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah yang dihadapi sebagian besar guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif SMK se-Bandar Lampung.

Khalayak sasaran kegiatan pelatihan ini adalah 35 orang guru SMK se-Bandar Lampung yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK se-Bandar Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan berupa Pelatihan Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan se-Bandar Lampung. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh beberapa dosen dan dibantu oleh asisten. Peserta pelatihan terdiri dari 34 orang guru SMK yang tergabung dalam MGMP SMK Se-Bandar Lampung.

Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama satu hari, yaitu pada hari Kamis tanggal 11 Oktober 2018 mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB sesuai dengan yang telah direncanakan. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. Peserta diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal peserta mengenai Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan se-Bandar Lampung.
2. Narasumber memberikan materi tentang Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan se-Bandar Lampung.
3. Peserta mengerjakan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur kemampuan peserta.

Terdapat dua macam penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan penilaian. Pertama adalah tes tertulis (*pretest* dan *posttest*) untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai Implementasi Standar Penilaian Bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan se-Bandar Lampung. Kedua adalah survei kepuasan peserta untuk mengukur tingkat kepuasan peserta terhadap

Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah

Kejuruan se-Bandarlampung. Hasil penilaian ditunjukkan oleh Tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

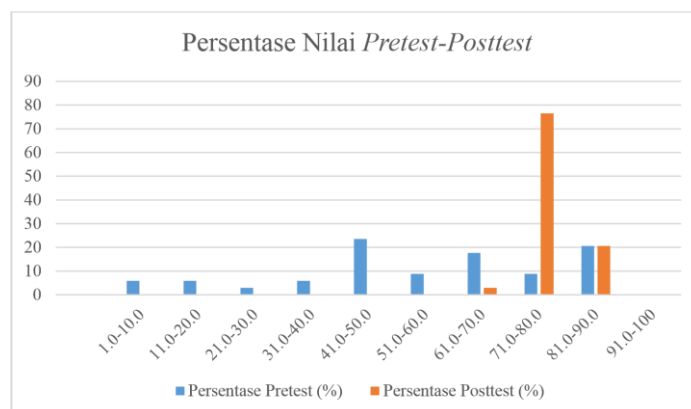
Rentang Nilai	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Jumlah Peserta (orang)	Persentase Jumlah Peserta (%)	Jumlah Peserta (orang)	Persentase Jumlah Peserta (%)
1-10	2	5,88	0	0
11-20	2	5,88	0	0
21-30	1	2,94	0	0
31-40	2	5,88	0	0
41-50	8	23,52	0	0
51-60	3	8,82	0	0
61-70	6	17,64	1	2,94
71-80	3	8,82	26	76,47
81-90	7	20,58	7	20,58
91-100	0	0	0	0
Total	34	100	34	100

Berdasarkan *pretest* yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 2 orang (5,88%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 1-10, 2 orang (5,88%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 11-20, 1 orang (2,94%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 21-30, 2 orang (5,88%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 31-40, 8 orang (23,52%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 41-50, 3 orang (8,82%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 51-60, 6 orang (17,64%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 61-70, 3 orang (8,82%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 71-80, 7 orang (20,58%) yang

memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 81-90.

Berdasarkan *posttest* yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 1 orang (2,94%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 61-70, 26 orang (76,47%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 71-80, 7 orang (20,58%) yang memperoleh hasil tes dengan rentang nilai 81-90.

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa terdapat 26 orang (76,47%) yang telah berhasil mengikuti pelatihan ini, terlihat dari adanya peningkatan (*gain*) nilai yang diperoleh. Persentase nilai *pretest* dan *posttest* peserta disajikan oleh Gambar 1.



Gambar 1. Persentase Nilai *Pretest-Posttest*

Berdasarkan hasil *pretest*, *posttest*, dan survei kepuasan peserta, maka dapat diketahui bahwa tujuan pelatihan ini dapat tercapai. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan jumlah peserta yang mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*, yaitu sebanyak 100% tidak ada nilai *posttest* di bawah 60. Secara umum, peserta dapat menguasai Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan.

Selain hasil *pretest* dan *posttest* diketahui, peserta juga diberikan angket atau kuesioner mengenai survei kepuasan peserta. Berdasarkan angket yang telah diberikan kepada peserta, maka diketahui bahwa peserta cukup merasakan bahwa materi tentang Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan yang disajikan oleh narasumber relevan dan bermanfaat terhadap tugas peserta sebagai guru. Selain itu, materi tentang implementasi standar penilaian bagi guru kelompok mata pelajaran adaptif dan produktif sekolah menengah kejuruan juga berpengaruh terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor peserta, serta efektif dapat menjawab kebutuhan peserta.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka disimpulkan bahwa: (1) Pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai Implementasi Standar Penilaian bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan; (2) Pelatihan Implementasi Standar Penilaian Bagi Guru Kelompok Mata Pelajaran Adaptif dan Produktif Sekolah Menengah Kejuruan relevan dan bermanfaat terhadap tugas peserta sebagai guru dan berpengaruh terhadap kognitif, afektif, dan psikomotor peserta, serta efektif dapat menjawab kebutuhan peserta; (3) Pelatihan ini bermanfaat terhadap pekerjaan peserta sebagai guru dan meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat deskripsi materi & peta kompetensi; membuat rencana pelaksanaan pembelajaran; membuat rencana pembelajaran yang melibatkan pembelajaran bersama baik dalam kelompok ataupun berpasangan (*cooperative learning*); serta mendesain dan melaksanakan penilaian menyeluruh (*authentic-assessment*) meningkat menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran, Penilaian, & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. *Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rosidin, Undang. 2011. *Evaluasi Program dan Hasil Belajar*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- _____. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- _____. 2017. *Penilaian Otentik (Authentic Assessment)*. Yogyakarta: Media Akademi.